



KARYA TULIS ILMIAH

**Tinjauan Ketepatan Kodefikasi
Diagnosis Kasus Obstetri Kategori
Abortus di RSUD Arjawinangun
Tahun 2024**

CAHYA WULAN SAFITRI

NIM: P2.06.37.1.22.007

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA RMIK CIREBON

**JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**



KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan D III Program Studi Rekam Medis dan
Informasi Kesehatan**

Tinjauan Ketepatan Kodefikasi Diagnosis Kasus Obstetri Kategori Abortus di RSUD Arjawinangun Tahun 2024

CAHYA WULAN SAFITRI

NIM: P2.06.37.1.22.007

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA RMIK CIREBON

**JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Tinjauan Ketepatan Kodefikasi Diagnosis Kasus Obstetri Kategori Abortus di RSUD Arjawinangun Tahun 2024”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma Tiga (D3) Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S. Kep., Ners., M. Kep., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya;
2. Bapak Andi Suhenda, SKM, MPH., selaku Ketua Jurusan Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya;
3. Ibu Elfi, S.ST., MPH., selaku Ketua Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya Wilayah Cirebon;
4. RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon yang telah memfasilitasi dan mendukung penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar;
5. Ibu Nurlaelah, S.Tr., selaku Kepala Unit Rekam Medis di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon;
6. Ibu Bhakti Aryani, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah ini;
7. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah senantiasa mendoakan dan memberikan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat serta dukungan baik secara moral maupun finansial;

8. Raka Rahmanda Sidik, yang telah menemani, mendukung serta membantu penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah ini;
9. Ryuga dan Sabian, ponakan penulis yang telah menghibur penulis saat mengalami kesulitan;
10. Seluruh teman-teman yang telah mendukung dan memotivasi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah;
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap bahwa Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, 16 Desember 2024

Penulis

**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III RMIK Cirebon
2025**

CAHYA WULAN SAFITRI

**TINJAUAN KETEPATAN KODEFIKASI DIAGNOSIS KASUS OBSTETRI
KATEGORI ABORTUS DI RSUD ARJAWINANGUN TAHUN 2024
53 Hal, V Bab, 7 Tabel, 6 Gambar, 6 Lampiran**

ABSTRAK

Latar Belakang: Abortus atau keguguran ialah kematian janin saat usia kehamilan <20 minggu atau berat janin <500 gram. Asuhan pasca keguguran/ abortus adalah serangkaian pendekatan yang disusun untuk menangani ibu setelah mengalami keguguran, baik secara spontan maupun melalui induksi.). Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs (*Sustainable Development Goals*), yaitu mengurangi rasio Angka Kematian Ibu (AKI) hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup di Indonesia pada tahun 2030. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui persentase ketepatan kode diagnosis kasus obstetri kategori abortus di RSUD Arjawinangun.

Metode Penelitian: Deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik total sampling pada 75 dokumen rekam medis pasien rawat inap kasus obstetri kategori abortus di RSUD Arjawinangun tahun 2024

Hasil Penelitian: Proses pengkodean diagnosis di RSUD Arjawinangun masih dalam masa peralihan sejak Desember 2024 dan sebagian besar telah berpedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) serta ICD-10 Vol. 1, 2 dan 3. Persentase ketepatan kodefikasi diagnosis kasus obstetri kategori abortus di RSUD Arjawinangun sebesar 72% (54 dokumen) dan persentase ketidaktepatan 28% (21 dokumen).

Simpulan: Proses pengkodean diagnosis di RSUD Arjawinangun sebagian besar telah berpedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) serta ICD-10 Vol. 1, 2 dan 3. Persentase ketepatan kodefikasi diagnosis kasus obstetri kategori abortus di RSUD Arjawinangun sebesar 72% dan persentase ketidaktepatan 28%.

Kata kunci: Ketepatan kode, abortus, keguguran, ICD-10, rekam medis
Daftar Pustaka: 37 (2009-2024)

**Ministry of Health Indonesian Republic
Health Polytechnic of Tasikmalaya
Study Program of Medical Record and Health Information
2025**

CAHYA WULAN SAFITRI

**REVIEW OF THE ACCURACY OF DIAGNOSIS CODEFICATION OF
OBSTETRIC CASES CATEGORY ABORTION AT RSUD
ARJAWINANGUN IN 2024**

53 Pages, V Chapters, 7 Table, 6 Images, 6 Enclosures

ABSTRACT

Background : Abortion or miscarriage is the death of the fetus when the gestational age is <20 weeks or the fetal weight is <500 grams. Post miscarriage / abortion care is an approach to treating mothers after a miscarriage, either spontaneously or through induction. This is in line with one of the Sustainable Development Goals (SDGs), which is to reduce the maternal mortality ratio (MMR) to 70 per 100,000 live births in Indonesia by 2030. The purpose of this study was to determine the percentage of accuracy of the diagnosis code of obstetric cases in the abortion category at RSUD Arjawinangun..

Methods : Descriptive quantitative using total sampling technique on 75 medical record documents of inpatients for obstetric cases in the abortion category at RSUD Arjawinangun in 2024.

Results : The diagnosis coding process at RSUD Arjawinangun is still in a transitional period since December 2024 and has mostly been guided by Standard Operating Procedures (SOP) and ICD-10 Vol. 1, 2 and 3. The percentage of accuracy of diagnosis coding of obstetric cases in the abortion category at RSUD Arjawinangun was 72% (54 documents) and the percentage of inaccuracy was 28% (21 documents).

Conclusion : The diagnosis coding process at Arjawinangun Hospital has mostly been guided by Standard Operating Procedures (SOP) and ICD-10 Vol. 1, 2 and 3. The percentage of accuracy of diagnosis coding of obstetric cases in the abortion category at Arjawinangun Hospital is 72% and the percentage of inaccuracy is 28%.

Keywords: Code accuracy, abortion, miscarriage, ICD-10, medical record
Bibliography :37 (2009-2024)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Rumah Sakit	5
2. Bagi Institusi	5
3. Bagi Mahasiswa	5
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Rumah Sakit.....	7
2. Rekam Medis	7
3. Kompetensi Perkam Medis	8
4. ICD-10	10
5. Kodefikasi	10
6. Kodefikasi Terkait Obstetri Kategori Abortus	12

7. Diagnosis Abortus	15
8. Ketepatan Kodefikasi	25
B. Kerangka Teori.....	27
C. Kerangka Konsep.....	28
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian	29
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	29
3. Teknik Sampel.....	30
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional.....	30
F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data.....	30
1. Instrumen Penelitian.....	30
2. Cara Pengumpulan Data.....	31
G. Pengolahan Data	31
H. Analisis Data	32
I. Etika Penelitian	32
J. Keterbatasan Penelitian	33
K. Jalannya Penelitian	33
L. Jadwal Penelitian	35
BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil.....	36
1. Gambaran Proses Pengkodean Rawat Inap di RSUD Arjawinangun ...	36
2. Persentase Ketepatan Kode Diagnosis Kasus Obstetri Kategori Abortus di RSUD Arjawinangun Tahun 2024	38
B. Pembahasan.....	39
1. Gambaran Proses Pengkodean Rawat Inap di RSUD Arjawinangun ...	39
2. Persentase Ketepatan Kode Diagnosis Kasus Obstetri Kategori Abortus di RSUD Arjawinangun Tahun 2024	40

BAB V	48
KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. 1 Aspek Koding Kasus Abortus Dalam Berita Acara Kesepakatan INA-CBGs Tahun 2019	14
Tabel 2. 2 Diagnosis dan Klasifikasi keguguran	20
Tabel 2. 3 Tatalaksana Medikamentosa untuk Evakuasi Hasil Konsepsi.....	22
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	30
Tabel 4. 1 Persentase Ketepatan Kode Diagnosis Abortus	38
Tabel 4. 2 Klasifikasi Penyebab Ketidaktepatan Kode Abortus	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pohon Kompetensi PMIK	8
Gambar 2. 2 Kode ICD-10 Volume 1 Bab XV Kategori Abortus (O01-O08)	13
Gambar 2. 3 Kerangka Teori	27
Gambar 2. 4 Kerangka Konsep	28
Gambar 3. 1 Jadwal Penelitian	35
Gambar 4. 1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Kode Diagnosa Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di RSUD Arjawinangun	37

DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
Beta hCG	: <i>Beta Human Chorionic Gonadotropin</i>
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
CDSS	: <i>Clinical Decision Support System</i>
D&E	: Dilatasi & Evakuasi
DPJP	: Dokter Penanggung Jawab Pelayanan
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
ICD	: <i>International Classification of Disease</i>
ICD-10	: <i>International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems 10th Revision</i>
ICD-9-CM	: <i>International Classification of Diseases, 9th Revision, Clinical Modification</i>
INA-CBGs	: <i>Indonesian Case Based Groups</i>
KB	: Keluarga Berencana
KTI	: Karya Tulis Ilmiah
NSAID	: <i>Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drugs</i>
Obgyn	: <i>Obstetrics and Gynecology</i>
PMIK	: Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
PP RI	: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia
PPA	: Profesional Pemberi Asuhan
RME	: Rekam Medis Elektronik
RMIK	: Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SOP	: Standar Operasional Prosedur
USG	: Ultrasonografi
UU	: Undang-Undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian RSUD Arjawinangun
- Lampiran 2 Surat Jawaban Permohonan Izin RSUD Arjawinangun
- Lampiran 3 Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah (KTI)
- Lampiran 4 Lembar Abstraksi Koding
- Lampiran 5 Lembar Checklist Observasi Rekam Medis Rawat Inap Dengan
Diagnosis Kasus Obstetri Kategori Abortus
- Lampiran 6 Lembar *Checklist* Observasi Ketepatan Kodefikasi Diagnosis Kasus
Obstetri Kategori Abortus